

BAB I PENDAHULUAN

A. ANALISIS SITUASI

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh tim penyusun pada tanggal 1 Maret 2014, dapat dipaparkan analisis situasi di SD Negeri 1 Sekarsuli sebagai berikut:

1. Kondisi Fisik Sekolah

SD Negeri 1 Sekarsuli terletak di jalan Wonosari Km. 7 Mantup, Baturetno, Banguntapan, Bantul. Letaknya cukup strategis yaitu berada di pinggir jalan raya Wonosari dan dekat dengan UPT. Pintu gerbang berada di sebelah selatan menghadap jalan raya Jogja - Wonosari. Sarana dan prasarana yang ada di sekolah ini cukuplah memadai. Sekolah ini terdiri dari beberapa ruangan. Ruangan tersebut meliputi:

No.	Infrastruktur	Jumlah	Keterangan
1.	Rung kelas	6	a) Kelas satu ada 1 ruangan b) Kelas dua ada 1 ruangan c) Kelas tiga ada 1 ruangan d) Kelas empat ada 1 ruangan e) Kelas lima ada 1 ruangan f) Kelas enam ada 1 ruangan.
2	Ruang kepala sekolah	1	Baik
3	Ruang guru	1	Baik
4	Ruang Tata Usaha	1	Baik, bersebelahan dengan ruang kepala sekolah.
5	Ruang perpustakaan	1	Baik, tetapi buku-buku yang ada diperpustakaan kurang lengkap dan kurang tertata dengan rapi dan belum difungsikan dengan baik.
6	Masjid	1	Baik
7	Ruang Ekstrakurikuler	1	Kurang baik, karena jadi satu dengan ruang kelas I (satu).
8	Ruang laboratorium IPA dan computer	-	Belum memiliki laboratorium IPA dan komputer.
9	Ruang UKS	1	Baik

10	Koperasi sekolah	1	Kurang baik, karena letaknya tersembunyi di dalam kantor.
11	Kantin	1	Kurang memadai, karena tempatnya terlalu kecil dan sempit.
12	Ruang parkir	1	Kurang luas
13	Kamar Mandi/ WC	6	Kurang baik dan kurang bersih, karena bangunan lama.
14	Gudang	1	Kurang baik dan kurang tertata.
15	Dapur	1	Baik, tetapi terlalu sempit.

Selain itu, SD Negeri Negeri 1 Sekarsuli memiliki sebuah halaman yang berfungsi sebagai lapangan upacara dan lapangan olahraga. Halaman tersebut dikelilingi pepohonan yang rindang sehingga kebanyakan siswa bermain-main di halaman sekolah saat waktu istirahat. Selain itu di SD Negeri 1 Sekarsuli juga terdapat taman kecil yang terletak di depan kelas, sehingga dapat menciptakan pemandangan indah, namun taman-taman tersebut belum terawat dengan baik karena masih ada beberapa tanaman yang kering. Adanya tempat sampah dan *washtafel* di setiap depan kelas dapat menciptakan kebersihan kelas dan kebersihan diri siswa sehingga mendukung usaha kesehatan sekolah.

Fasilitas yang terdapat di SD Negeri 1 Sekarsuli sudah dalam keadaan baik namun masih ada beberapa fasilitas yang kurang memadai dan belum dimanfaatkan secara optimal dalam proses pembelajaran di sekolah.

2. Potensi Siswa

Potensi siswa di SD Negeri 1 Sekarsuli sangat difasilitasi oleh sekolah. Terbukti dengan diadakannya berbagai kegiatan ekstrakurikuler, seperti melukis, drum band, membatik, BTQ (Baca Tulis Qur'an), menari dan pramuka. Setiap ada suatu acara perlombaan, para siswa terpilih diminta mewakili sekolah untuk mengikuti lomba sesuai bidangnya masing-masing.

Jumlah siswa siswi SD Negeri 1 Sekarsuli secara keseluruhan pada tahun ajaran 2014/ 2015 dapat dilihat dalam table berikut:

No	Kelas	Jumlah Kelas	L	P	Jumlah
1.	Kelas I	1	7	2	9
2.	Kelas II	1	8	6	14
3.	Kelas III	1	13	7	20
4.	Kelas IV	1	14	6	20
5.	Kelas V	1	6	12	18
6.	Kelas VI	1	17	12	29
Jumlah		6	66	45	110

3. Potensi Guru dan Karyawan

Guru dan karyawan yang berada di SD Negeri 1 Sekarsuli berjumlah 14 orang, dengan rincian 5 orang Pegawai Tetap, 8 Pegawai Tidak Tetap dan 1 Penjaga Sekolah. Berikut adalah daftar nama guru dan karyawan SD Negeri 1 Sekarsuli tahun ajaran 2014/2015:

No.	Nama	Jabatan
1.	Muhinnah, S.Pd.	Kepala Sekolah
2.	Sutiyem	Gr. Kelas II (dua)
3.	Yosephine Widyastuti	Gr. Kelas I (satu)
4.	Agus Fajar Priyanto	Gr. Penjasorkes
5.	Suminah, S. Pd	Gr. Kelas IV (empat)
6.	Rud Yuniarti	Gr. Agama Kristen
7.	Aslim, S.Ag.	Gr. PAI
8.	Milani Dyan Rahatu, S.Pd.	Gr. Kelas V (lima)
9.	Fitri Maryatun	Gr. Kelas VI (enam)
10.	I Nyoman Suyasa, S.Sn.	Gr. Lukis
11.	Murmiyati, S,Pd.	Gr. Kelas III (tiga)
12.	Tutik Sundari	Gr. Tari
13.	Ismanto	Tenaga Administrasi (TU)
14.	Suradi	Penjaga Sekolah

4. Fasilitas KBM dan Media

Kegiatan belajar mengajar merupakan suatu proses dimana seorang guru berusaha untuk mentransfer segala ilmunya kepada peserta didik. Seorang guru tentu saja sangat mengharapkan peserta didiknya dapat menerima semua mata pelajaran yang disampaikannya. Dengan kata lain,

seorang guru dalam melakukan kegiatan pembelajaran harus menggunakan berbagai macam cara yang bervariasi sehingga dalam menyampaikannya siswa dengan mudah memahaminya dan benar-benar mengerti.

Fasilitas KBM di ruang kelas rata – rata masih menggunakan black board, sekolah sudah memiliki LCD Projector tetapi masih jarang sekali digunakan. Fasilitas media pembelajaran yang digunakan guru rata – rata sudah sesuai dengan materi yang diajarkan, namun ada beberapa guru yang belum menggunakan media pembelajaran secara maksimal.

5. Perpustakaan

SD Negeri 1 Sekarsuli memiliki satu ruang perpustakaan yang terbilang sudah baik dan memiliki buku-buku administrasi yang lengkap, hanya saja fasilitas yang ada di perpustakaan SD Negeri 1 Sekarsuli masih terbilang sangat minim dan belum difungsikan dengan baik. Contohnya buku-buku yang ada di perpustakaan masih kurang lengkap dan kurang tertata dengan rapi. Selain itu di perpustakaan SD Negeri 1 Sekarsuli juga belum memiliki pustakawan, sehingga siswa-siswa yang akan meminjam buku di perpustakaan merasa bingung karena tidak ada penjaganya.

6. Laboratorium

SD Negeri 1 Sekarsuli belum memiliki laboratorium IPA, sehingga beberapa alat peraga IPA yang dimiliki oleh sekolah hanya diletakkan di kantor guru dan perpustakaan. Selain itu, alat peraga juga belum digunakan secara maksimal.

7. Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler yang ada di SD Negeri 1 Sekarsuli diantaranya: melukis, drum band, membati, BTQ (Baca Tulis Qur'an), menari dan pramuka. Siswa-siswi SD Negeri 1 sekarsuli sangat antusias dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang di adakan di sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan diluar jam sekolah, yaitu pada pukul 13.00 WIB sampai dengan selesai.

8. Organisasi dan fasilitas UKS

Struktur organisasi kerja dalam lingkungan sekolah ini dipimpin oleh kepala sekolah yang memiliki wewenang dalam setiap kegiatan yang ada dan selanjutnya struktur organisasi kerja sama dengan sekolah lain.

SD Negeri 1 Sekarsuli memiliki 1 ruang UKS yang terletak di samping ruang kelas II (dua). dilihat dari kondisi fisiknya, ruang UKS ini sudah bagus namun belum dimanfaatkan secara optimal, contohnya saja kotak P3K yang ada di UKS masih belum lengkap.

9. Tempat Ibadah

Masjid yang ada di SD Negeri 1 Sekarsuli memiliki ukuran yang luas dan memiliki fasilitas yang cukup lengkap. Hanya saja dalam pengelolaannya masih kurang baik dan kurang tertata dengan rapi.

10. Kesehatan Lingkungan

Lingkungan sekolah sudah cukup bersih namun terdapat berbagai sudut yang masih kotor. Untuk tempat sampah memang sudah memadai, yaitu setiap kelas terdapat 1 bak sampah. Selain itu, di depan ruang kelas juga terdapat wastafel yang digunakan untuk mencuci tangan dan lap yang disediakan untuk mengeringkan.

Untuk penghijauan sendiri sudah cukup baik, di halaman sekolah terdapat beberapa pepohonan besar yang membuat sekolah menjadi sejuk. selain itu di depan ruang kelas juga terdapat taman kecil yang ditanami beberapa tumbuhan bunga, tetapi dalam perawatannya masih kurang, terbukti ada beberapa tanaman yang kering dan layu.

11. Program Kerja Lembaga

Program kerja lembaga yang ada di sekolah ini sudah berjalan dengan baik. Hal tersebut dapat dilihat dari keterlibatan wali murid terhadap anak didiknya yang sangat baik. Berkat dukungan tersebut dan diimbangi peran lembaga yang sangat mendukung memberikan kontribusi terhadap kemajuan sekolah dasar.

12. Pelaksanaan Kerja

Setiap pelaksanaan kerja atau kegiatan yang akan dilakukan oleh pihak sekolah terlebih dahulu dikomunikasikan dengan orang tua murid melalui rapat komite sekolah dan dilakukan musyawarah terlebih dahulu sebelum pelaksanaan program untuk mempermudah kelancaran.

13. Iklim Kerja antar Personalia

Iklim personalia yang ada dalam sekolah ini sudah mendukung satu sama lainnya. Mereka saling membantu dalam menghadapi setiap permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan program. Bermusyawarah dan bertukar pikiran merupakan salah satu cara bagi setiap personalia dalam memecahkan setiap permasalahan yang ada untuk menciptakan iklim kerja yang baik.

14. Evaluasi Program

Setelah program kerja selesai dilakukan, setiap guru maupun orang tua murid yang terlibat melakukan musyawarah untuk mengevaluasi program kerja yang telah dilakukan. Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan yang terdapat dalam program yang telah dilakukan.

15. Program Pengembangan

Program pengembangan yang dilakukan di SD 1 Sekarsuli sesuai dengan kekurangan program yang telah dilakukan untuk mendapatkan hasil yang memuaskan.

B. RUMUSAN PROGRAM KEGIATAN PPL

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan yang wajib ditempuh oleh mahasiswa S1 UNY program kependidikan karena orientasi utamanya adalah kependidikan. Dalam kegiatan ini, akan dinilai bagaimana mahasiswa praktikan mengaplikasikan segala ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama di bangku kuliah ke dalam kehidupan nyata di sekolah. Faktor-faktor penting yang sangat mendukung dalam pelaksanaan PPL antara lain kesiapan mental, penguasaan materi, penguasaan dan pengelolaan kelas, penyajian materi, kemampuan berinteraksi dengan siswa, guru, karyawan dan orang tua / wali murid. Jika hanya menguasai satu atau sebagian dari faktor di atas maka pada pelaksanaan PPL akan mengalami kesulitan. Adapun syarat akademis yang harus dipenuhi adalah sudah lulus mata kuliah Pengajaran Mikro serta harus mengikuti pembekalan PPL yang diadakan oleh Universitas sebelum mahasiswa diterjunkan ke lokasi.

Mahasiswa praktikan harus melaksanakan observasi pra-PPL sebelum pelaksanaan PPL dimulai dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana kondisi sekolah dan proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah dengan sesungguhnya. Dengan demikian, pada saat pelaksanaan PPL mahasiswa

praktikan tidak mengalami kesulitan dalam berinteraksi dan beradaptasi terhadap kelas serta proses pembelajaran di kelas itu sendiri. Kegiatan yang dilaksanakan sehubungan dengan PPL baik sebelum maupun sesudah pelaksanaan PPL, dilaksanakan melalui beberapa tahapan diantaranya :

1) Kegiatan Observasi

Observasi dan orientasi adalah kegiatan awal yang dilakukan oleh mahasiswa sebelum pelaksanaan PPL. Observasi dan orientasi mencakup seluruh aspek, baik aspek fisik maupun non fisik. Kegiatan observasi dan orientasi dilakukan secara langsung maupun tidak langsung yaitu dengan melihat dan mendata kondisi serta keadaan sekolah. Kegiatan ini dilakukan dengan harapan mahasiswa yang melakukan PPL dapat mengenali lingkungannya terlebih dahulu, sehingga dapat menyesuaikan diri dengan kondisi sekolah.

Observasi dilakukan mahasiswa sebelum pengamatan *Audio-Visual Aid* (AVA), praktik *peer-microteaching* dan praktik *real pupil microteaching*, *observasi* dilakukan di bawah bimbingan dosen pembimbing dan guru pamong serta berkoordinasi dengan kepala sekolah.

Adapun mahasiswa PPL UNY tahun 2014 yang diterjunkan di SD 1 Sekarsuli adalah sebagai berikut :

- | | |
|-----------------------------|---------------|
| 1. Ria Syafa Atun | (11108241086) |
| 2. Muhammad Soffan Nuri | (11108244013) |
| 3. Rifka Anisaunnafi'ah | (11108244021) |
| 4. Atmajati Hesti Purnami | (11108244090) |
| 5. Galih Widya Nugraha | (11108241057) |
| 6. Mila Dwi Candra | (11108244014) |
| 7. Rendi Lilit Iman Pambudi | (11108244015) |
| 8. Wakhidatun Solikhah | (11108244030) |
| 9. Dian Setianingsih | (11108244062) |
| 10. Dyah Tri Putri Utami | (11108244045) |

2) Pengamatan Audio Visual Aid (AVA)

- Mahasiswa melakukan pengamatan rekaman video yang sudah disiapkan teknisi dan dipandu oleh dosen pembimbing.
- Mahasiswa melakukan diskusi hasil pengamatan AVA dan materi hasil observasi proses pembelajaran di sekolah dengan bimbingan dosen pembimbing.

3) Praktik *peer-microteaching*

- 1) Setiap kelompok mahasiswa terdiri dari 10 orang.
- 2) Mahasiswa membuat rencana pelaksanaan pembelajaran yang dikonsultasikan kepada dosen pembimbing.
- 3) Mahasiswa bergiliran melaksanakan praktik *microteaching* yang dibimbing oleh dosen pembimbing. Bagi mahasiswa yang belum mendapat giliran praktik berperan sebagai pengamat (kolaborator).
- 4) Mahasiswa melakukan praktik minimal 6 (enam) kali dengan berlatih berbagai keterampilan mengajar, untuk kelas bawah dan kelas atas.
- 5) Praktik dilakukan dengan menerapkan 8 (delapan) keterampilan mengajar, yaitu keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan menjelaskan, mengadakan variasi, memberi penguatan, bertanya dasar dan lanjut, mengelola kelas, membimbing diskusi, mengajar kelompok kecil dan perorangan.
- 6) Setiap akhir praktik, dosen memberikan masukan pada praktikan.

4) Praktik *Real pupil microteaching*

- 1) Sebelum praktik mahasiswa meminta bahan praktik dari guru kelas dan tentang materi yang akan dipraktikkan.
- 2) Membuat rencana pembelajaran terbatas dengan bimbingan guru kelas.
- 3) Mahasiswa melaksanakan praktik *real pupil microteaching* 2 (dua) kali untuk kelas rendah dan kelas tinggi selama 2 jam pelajaran dengan variasi keterampilan mengajar, kelas dan mata pelajaran, dibimbing dan guru kelas.
- 4) Setelah selesai praktik, praktikan melakukan refleksi, guru kelas memberikan masukan pada mahasiswa praktikan.

5) Penyerahan Mahasiswa PPL

Penyerahan dari pihak universitas ke dosen pembimbing lapangan kepada pihak sekolah yang diwakili para staff pemimpin sekolah dan dilaksanakan pada tanggal 1 Maret 2014.

6) Pembekalan PPL

Pembekalan untuk lokasi PPL dilaksanakan di kampus 2 UPP 1 Universitas Negeri Yogyakarta pada tanggal 13 Februari 2014. Pembekalan

tersebut bertujuan untuk mempersiapkan materi teknis dan moril mahasiswa yang akan diterjunkan ke lokasi PPL.

7) Praktik Mengajar

Kegiatan praktik mengajar dilaksanakan mulai dari tanggal 9 Agustus 2014. Praktik mengajar dilaksanakan sesuai jadwal yang ditentukan oleh pihak sekolah dan mahasiswa serta waktu luang selebihnya digunakan untuk mengerjakan program PPL.

1. Program PPL

Praktik pengalaman lapangan atau PPL bertujuan memberikan pengalaman dalam mempersiapkan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran sebagai bekal dalam membentuk pendidik yang professional. Program pengalaman lapangan sendiri terbagi dalam beberapa tahap seperti berikut ini :

a. Tahap pengajaran mikro

Pelaksanaan : Antara bulan Maret sampai April 2014
Sasaran : Mahasiswa Kelompok PPL SD N 1 Sekarsuli
Tujuan : Melatih mahasiswa untuk mengajar.
Bentuk : Praktik Microteaching.

b. Tahap pelepasan dan observasi lapangan

Pelaksanaan : 2 Juli 2014 dan - 20-27 Juni 2014
Sasaran : Mahasiswa Kelompok PPL SD N 1 Sekarsuli dan lingkungan SD N 1 Sekarsuli
Tujuan : Mengetahui kondisi dan situasi sekolah sebagai keperluan perencanaan program PPL.
Bentuk : Pelaksanaan observasi sekolah fisik dan pembelajaran.

c. Tahap pembekalan

Pelaksanaan : Bulan April
Sasaran : Seluruh mahasiswa peserta PPL SD N 1 Sekarsuli.
Tujuan : Memberikan materi yang berkaitan dengan kebutuhan mahasiswa sebelum pelaksanaan PPL.
Bentuk : Pembekalan

d. Tahap penerjunan

Pelaksanaan : 2 Juli 2014

Sasaran : Mahasiswa Kelompok PPL SD N 1 Sekarsuli
Tujuan : Penanda dimulainya kegiatan KKN-PPL.
Bentuk : Koordinasi dengan Kepala Sekolah.

e. Tahap praktik mengajar

Pelaksanaan : 9 Agustus – 9 September 2014
Sasaran : Mahasiswa Kelompok PPL SD N 1 Sekarsuli
Tujuan : Melatih mahasiswa secara langsung praktik mengajar di SD.
Bentuk : PPL Terbimbing, Mandiri dan Ujian.

f. Tahap evaluasi

Pelaksanaan : 10 September 2014
Sasaran : Mahasiswa Kelompok PPL SD N 1 Sekarsuli
Tujuan : Mengetahui tingkat keberhasilan pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa.
Bentuk : Pelaporan rekapitulasi penilaian kognitif, afektif, dan psikomotor.

g. Tahap penyusunan laporan

Pelaksanaan : 10 September – 14 September 2014
Sasaran : Mahasiswa Kelompok PPL SD N 1 Sekarsuli
Tujuan : Melaporkan seluruh kegiatan PPL yang telah dilaksanakan.
Bentuk : Laporan Individu

h. Tahap penarikan

Pelaksanaan : 17 September 2014
Sasaran : Mahasiswa Kelompok PPL SD N 1 Sekarsuli
Tujuan : Penanda berakhirnya rangkaian kegiatan PPL.
Bentuk : Upacara penarikan

C. Perencanaan PPL

Salah satu fungsi perencanaan adalah sebagai pedoman untuk menjalankan kegiatan yang akan dilaksanakan di sekolah. Agar program yang dibuat dapat dirasakan manfaatnya oleh pihak sekolah maka program yang dibuat harus berdasarkan pada identifikasi kebutuhan sekolah sehingga program

yang dijalankan dapat berhasil., maka program yang kami rumuskan adalah sebagai berikut:

- a. Penyusunan RPP.
- b. Pelaksanaan praktik mengajar terbimbing dan mandiri yang meliputi persiapan, pelaksanaan dan evaluasi yang dibimbing oleh guru pembimbing sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.
- c. Menerapkan inovasi pembelajaran pada kelas rendah dan tinggi.
- d. Melaksanakan ujian praktek mengajar dengan menerapkan inovasi pembelajaran pada kelas rendah dan tinggi.
- e. Penyusunan laporan sebagai alat rekam segala kegiatan dari Praktik Pengalaman Lapangan.

BAB II

PERENCANAAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Perencanaan Kegiatan PPL

Program Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa di sekolah dilaksanakan mulai tanggal 7 Juli 2014 sampai dengan 15 September 2014. Pelaksanaan PPL terbagi menjadi beberapa tahap kegiatan yang harus dilaksanakan oleh setiap mahasiswa. Kegiatan PPL secara ringkas melalui rangkaian kegiatan sebagai berikut.

1. Melakukan observasi ke sekolah yang menjadi lokasi PPL.
2. Menyusun jadwal praktik mengajar terbimbing, mandiri, dan ujian.
3. Konfirmasi kepada pihak sekolah terkait jadwal praktik yang sudah disusun.
4. Meminta materi yang akan diajarkan kepada guru kelas.
5. Melaksanakan praktik mengajar di kelas 1 sampai kelas 6 sesuai jadwal.

B. Pelaksanaan Kegiatan PPL

1. Praktik Mengajar Terbimbing

a. Pengertian Praktik Mengajar Terbimbing

Latihan praktik mengajar terbimbing adalah latihan praktik mengajar lengkap dengan persiapan menggunakan fasilitas yang ada, serta menggunakan fasilitas yang ada, serta mengembangkan metode dan ketrampilan mengajar di kelas, dengan bimbingan guru pembimbing/guru pamong (guru kelas) dan dosen pembimbing.

b. Pelaksanaan Praktik Mengajar Terbimbing

Pelaksanaan praktik mengajar terbimbing dilaksanakan di SD N 1 Sekarsuli pada tanggal 9 Agustus sampai 8 September 2014 dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Praktik mengajar terbimbing dilaksanakan sebanyak 8 kali, yaitu 2 kali di kelas I, 1 kali di kelas II, 1 kali di kelas III, 2 kali di kelas IV, 2 kali di kelas V.
- 2) Praktik mengajar terbimbing merupakan prasyarat untuk melaksanakan praktik mengajar mandiri.

c. Pelaksanaan

Adapun materi yang dipraktikkan adalah sebagai berikut :

a. Terbimbing 1

Hari, Tanggal : Senin, 11 Agustus 2014

Waktu	: 2 x 35 menit
Kelas/Semester	: II / 1
Tema	: Hidup Rukun
Sub Tema	: Hidup Rukun dengan Teman Bermain
Pembelajaran	: 2
Kompetensi	: PKN
Dasar	3.3 Memahami makna keberagaman karakteristik individu di rumah dan di sekolah . 4.3 Berinteraksi dengan beragam teman di lingkungan rumah dan sekolah.

Bahasa Indonesia

- 3.5 Mengetahui konsep gerak variasi pola gerak dasar lokomotor dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional.
- 4.1 Mempraktikkan variasi pola gerak dasar lokomotor yang dilandasi konsep gerak dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional.
- 3.3 Mengetahui konsep gerak variasi pola gerak dasar manipulatif dalam berbagai permainan sederhana dan atau tradisional.
- 4.3 Mempraktikkan variasi pola gerak dasar manipulatif yang dilandasi konsep gerak dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau permainan tradisional
- Menggunakan teks permintaan maaf tentang sikap hidup rukun dalam kemajemukan keluarga dan teman secara mandiri bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman

PJOK

- 3.1 Mengetahui konsep gerak variasi pola gerak dasar lokomotor dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional.
- 4.1 Mempraktikkan variasi pola gerak dasar lokomotor yang dilandasi konsep gerak dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional.
- 3.3 Mengetahui konsep gerak variasi pola gerak dasar manipulatif dalam berbagai permainan sederhana dan atau tradisional.
- 4.3 Mempraktikkan variasi pola gerak dasar manipulatif yang dilandasi konsep gerak dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau permainan tradisional

Matematika

3.1 Mengenal bilangan asli sampai 500 dengan menggunakan blok dienses (kubus satuan)

4.1 Memprediksi pola-pola bilangan sederhana menggunakan bilangan-bilangan yang kurang dari 100.

Indikator : **PKN**

3.3.10 Mengidentifikasi keberagaman teman bermain di sekitar rumah berdasarkan ciri-ciri fisik tubuh

3.3.11 Mengidentifikasi keberagaman teman bermain di sekitar rumah berdasarkan suku bangsa

4.3.8 Menerima keberagaman teman bermain di sekitar rumah

Bahasa Indonesia

3.5.8 Membedakan contoh sikap hidup rukun dan tidak rukun dalam kemajemukan teman

4.5.5 Menyimpulkan isi teks permintaan maaf tentang sikap hidup rukun dalam kemajemukan teman yang telah dibaca

PJOK

3.3.1 Mengidentifikasi pola gerakan dasar manipulatif dalam berbagai bentuk permainan

4.3.1 Melakukan pola gerakan dasar manipulatif dalam berbagai bentuk permainan

Matematika

3.1.3 Membaca lambang bilangan sampai 500

4.1.2 Membuat pola-pola bilangan sederhana menggunakan bilangan kurang dari 100

Materi Pokok : 1. PKn : Keberagaman teman berdasarkan ciri-ciri fisik tubuh
2. Bahasa Indonesia : Teks permintaan maaf tentang sikap hidup rukun dalam kemajemukan teman

3. Matematika : Pola bilangan sederhana
kurang dari 100

b. Terbimbing 2

Hari, Tanggal : Rabu, 13 Agustus 2014

Waktu : 2 x 35 menit

Kelas/Semester : III/ 1

Mapel : Matematika

Standar : 1. Melakukan operasi hitung bilangan sampai tiga

Kompetensi angka

Kompetensi : 1.2 Melakukan penjumlahan dan pengurangan

Dasar sampai tiga angka

Indikator : Melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan
dengan menyimpan atau tanpa menyimpan.

Materi pokok : Penjumlahan dan pengurangan bilangan tiga angka

c. Terbimbing 3

Hari, Tanggal : Sabtu, 16 Agustus 2014

Waktu : 2 x 35 menit

Kelas/Semester : IV/ 1

Tema : Indahnya Kebersamaan

Sub Tema : Bersyukur atas Keberagaman

Pembelajaran : 1

Kompetensi : **SBdP**

Dasar 3.5 Memahami cerita terkait situs-situs
budaya baik benda maupun tak benda di
Indonesia dengan menggunakan bahasa
Daerah

4.17 Menceritakan cerita terkait situs-situs
budaya baik benda maupun tak benda di
Indonesia dengan menggunakan bahasa
Daerah

Bahasa Indonesia

3.5 Menggali informasi dari teks ulasan buku
tentang nilai peninggalan sejarah dan
perkembangan Hindu-Budha di Indonesia

dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

- 4.5 Mengolah dan menyajikan teks ulasan buku tentang nilai peninggalan sejarah dan perkembangan Hindu-Budha di Indonesia secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

IPS

- 3.2 Memahami manusia, perubahan dan keberlanjutan dalam waktu pada masa praaksara, Hindu-Budha, Islam dalam aspek pemerintah, sosial, ekonomi, dan pendidikan
- 4.2 Merangkum hasil pengamatan dan menceritakan manusia, perubahan dan keberlanjutan dalam waktu pada masa praaksara, Hindu-Budha, Islam dalam aspek pemerintah, sosial, ekonomi, dan pendidikan

Indikator : **SBdP**

- Berkreasi membuat cerita sederhana tentang situs-situs budaya dengan menggunakan bahasa Daerah

Bahasa Indonesia

- Menuliskan kembali bahan bacaan dengan menggunakan kata-kata sendiri dengan menemukan informasi penting dalam setiap paragraf

IPS

- Menemukan perbedaan pada masa praaksara dan masa aksara
- Menuangkan fakta-fakta penting dari masa praaksara, masa Hindu-Budha, dan masa lain

d. Terbimbing 4

Hari, Tanggal : Selasa, 19 Agustus 2014

Waktu : 2 x 35 menit

Kelas/Semester : V/ 1

Tema : Benda-benda di Lingkungan Sekitar

Subtema : Manusia dan Lingkungan

Pembelajaran : 3

Kompetensi : **PKn**

Dasar 3.6 Memahami perlunya saling memenuhi keperluan hidup

- Mengenal barang-barang kebutuhan dalam hidup bertetangga dan asal daerahnya

Bahasa Indonesia

3.4 Menggali informasi dari teks pantun dan syair tentang bencana alam serta kehidupan berbangsa dan bernegara dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

- Mendeskripsikan kehidupan bernegara yang terdapat pada syair

Matematika

3.2 Memahami berbagai bentuk pecahan (pecahan biasa, campuran, decimal dan persen) dan dapat mengubah bilangan pecahan menjadi bilangan desimal, serta melakukan perkalian dan pembagian.

- Mengenal sebuah pecahan sebagai hasil perkalian atau pembagian dua buah pecahan

Indikator : **PPKn**

4.6 Menyajikan dinamika saling memenuhi keperluan hidup antar daerah untuk menumbuhkan keutuhan nasional

- Membuat tabel barang-barang dari daerah

lain yang terdapat di daerahnya

- Mengidentifikasi cara-cara memenuhi keperluan hidup bertetangga

Bahasa Indonesia

4.4 Melantunkan dan menyajikan teks pantun dan syair tentang bencana alam serta kehidupan berbangsa dan bernegara secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

- Menulis syair tentang kehidupan bernegara

Matematika

4.1 Mengurai sebuah pecahan sebagai hasil penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian dua buah pecahan yang dinyatakan dalam desimal dan persen dengan berbagai kemungkinan jawaban

- Menuliskan sebuah pecahan sebagai hasil perkalian atau pembagian dua buah pecahan yang dinyatakan dalam desimal dan persen dengan berbagai kemungkinan jawaban

Materi pokok : **PKn**

- Kebutuhan hidup bertetangga

Bahasa Indonesia

- Pantun dan syair

Matematika

- Pecahan

e. Terbimbing 5

Hari, Tanggal : Senin, 25 Agustus 2014

Waktu : 2 x 35 menit

Kelas/Semester : I/ 1

Tema : Diriku

Subtema : Aku Istimewa

Pembelajaran : 2
Kompetensi : **Matematika**
Dasar 3.11 Menentukan urutan berdasarkan panjang pendek benda, tinggi rendah dan urutan kelompok berdasarkan jumlah
4.9 Mengelompokkan teman sekelas berdasarkan tinggi badannya

PJOK

3.3 Memahami pengertian pola gerak dasar seperti gerak lokomotor, nonlokomotor, dan manipulative
4.1 Mempraktikkan pola gerak dasar lokomotor yang dilandasi konsep gerak (seperti konsep tubuh, ruang, hubungan, dan usaha) dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional

PKn

3.3 Mengenal keberagaman karakteristik individu di rumah dan di sekolah.

Indikator : **Matematika**

- Mengukur tinggi badan teman
- Membandingkan teman berdasarkan tinggi badan

PJOK

- Mempraktikkan pola gerak dasar lokomotor yang dilandasi gerak kaki
- Bekerja sama dengan teman dalam melakukan pola gerak dasar lokomotor yang dilandasi gerak kaki

PKn

- Mengenal arti bersatu dalam melakukan kegiatan bersama teman

Materi pokok : **PKn**

- Keberagaman teman berdasarkan tinggi badan

Matematika

- Mengukur tinggi badan

PJOK

- Pola gerakan dasar manipulatif dalam berbagai bentuk permainan

f. Terbimbing 6

Hari, Tanggal : Selasa, 26 Agustus 2014

Waktu : 2 x 35 menit

Kelas /Semester : I/ 1

Tema : Diriku

Subtema : Aku Istimewa

Pembelajaran : 3

Kompetensi : **Matematika**

Dasar 3.1 Mengenal bilangan asli sampai 99 dengan menggunakan benda-benda yang ada di sekitar rumah, sekolah, atau tempat bermain

4.6 Membaca dan mendeskripsikan data pokok yang ditampilkan pada grafik konkret dan piktograf

Bahasa Indonesia

3.1 Mengenal teks deskriptif tentang anggota tubuh dan pancaindra, wujud dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman

4.1 Mengamati dan menirukan teks deskriptif tentang anggota tubuh dan pancaindra, wujud dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk

membantu penyajian

PKn

3.3 Mengetahui keberagaman karakteristik individu di rumah dan di sekolah

Indikator : **Matematika**

- Membaca data yang ditampilkan pada piktograf
- Mendeskripsikan data yang ditampilkan pada piktograf

Bahasa Indonesia

- Mendeskripsikan ciri-ciri benda yang diamati

PKn

- Menyebutkan buah kesukaan temannya

Materi pokok : **Matematika**

- Mengetahui berbagai macam bilangan asli melalui gambar buah-buahan

Bahasa Indonesia

- Mendeskripsikan ciri-ciri benda yang diamati

PKn

- Mengetahui keberagaman karakteristik individu melalui berbagai macam buah-buahan

g. Terbimbing 7

Hari, Tanggal : Kamis, 28 Agustus 2014

Waktu : 2 x 35 menit

Kelas /Semester : IV/ 1

Tema : Selalu Berhemat Energi

Sub Tema : Macam-macam Eenergi

Pembelajaran : 4

Kompetensi Dasar : **Bahasa Indonesia**

3.1 Menggali informasi dari teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan

cahaya dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

- 4.1 Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

IPS

- 3.3 Memahami manusia dalam Hubungannya dengan kondisi geografis di sekitarnya
- 4.3 Menceritakan manusia dalam hubungannya dengan lingkungan geografis tempat tinggalnya

Matematika

- 3.11 Menunjukkan pemahaman persamaan antara sepasang ekspresi menggunakan penambahan, pengurangan, dan perkalian
- 4.1 Mengemukakan kembali dengan kalimat sendiri, menyatakan kalimat matematika dan memecahkan masalah dengan efektif permasalahan yang berkaitan dengan KPK dan FPB, satuan kuantitas, desimal dan persen terkait dengan aktivitas sehari-hari di rumah, sekolah, atau tempat bermain serta memeriksa kebenarannya

Indikator

: Bahasa Indonesia

- Membuat pertanyaan dari teks laporan yang dibacanya

IPS

- Mengidentifikasi kenampakan alam dan buatan

Matematika

- Menerapkan konsep persamaan antara sepasang ekspresi menggunakan penjumlahan, pengurangan, dan perkalian

Materi pokok

: **Bahasa Indonesia**

- Mengolah Informasi menjadi bentuk pertanyaan

IPS

- Kenampakan Alam dan Buatan

Matematika

- Kalimat Matematika

h. Terbimbing 8

Hari, Tanggal

: Sabtu, 30 Agustus 2014

Waktu

: 2 x 35 menit

Kelas /Semester

: V/ 1

Tema

: Peristiwa dalam Kehidupan

Sub Tema

: Macam-macam Peristiwa dalam Kehidupan

Pembelajaran

: 1

Kompetensi Dasar

: **Matematika**

3.3 Memilih prosedur pemecahan masalah dengan menganalisis hubungan antar simbol, informasi yang relevan, dan mengamati pola menyajikan pernyataan matematika secara lisan, tertulis, dan diagram.

4.1 Menyajikan hasil pengamatan mengenai aktivitas dan perubahan kehidupan manusia dalam ruang. Konektivitas antar ruang dan waktu serta dan keberlanjutannya dalam

kehidupan sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya dalam lingkup nasional dari sumber-sumber yang tersedia.

Bahasa Indonesia

3.2 Menguraikan isi teks penjelasan tentang proses daur air, rangkaian listrik, sifat magnet, anggota tubuh (manusia, hewan, tumbuhan) dan fungsinya, serta system pernafasan dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

4.7 Menyajikan hasil laporan tentang permasalahan akibat terganggunya keseimbangan alam akibat ulah manusia, serta memprediksi apa yang akan terjadi jika permasalahan tersebut tidak diatasi

Indikator

: Matematika

- Menyajikan pernyataan matematika secara lisan, tertulis, dan diagram
- Pembagian bilangan satu atau dua angka
- Menentukan bilangan yang tidak diketahui dalam persamaan yang melibatkan penambahan
- Menentukan bilangan yang tidak diketahui dalam persamaan yang melibatkan persamaan

Bahasa Indonesia

- Menjelaskan pentingnya air
- Menyajikan laporan tentang pentingnya air dalam kehidupan

d. Umpan Balik dari Guru Kelas

Selama latihan praktik mengajar terbimbing mahasiswa mendapat umpan balik dari pembimbing yang berupa lisan maupun tulisan. Tujuan diadakannya umpan balik ini adalah untuk meningkatkan kualitas mengajar mahasiswa baik itu dalam membuat rencana pembelajaran maupun dalam mengajar dan mengelola kelas.

2. Praktik Mengajar Mandiri

Praktik mengajar mandiri dilakukan oleh praktikan tanpa bimbingan oleh guru kelas. Praktikan mengajar kelas tertentu selama satu hari tersebut tanpa pendampingan dari guru kelas.

Adapun pelaksanaan praktik mengajar mandiri adalah sebagai berikut.

a. Mandiri 1

Hari, Tanggal	: Senin, 1 September 2014
Waktu	: 2 x 35 menit
Kelas /Semester	: VI/ 1
Mapel	: IPS
Standar Kompetensi	:1. Memahami perkembangan wilayah Indonesia, kenampakan alam dan keadaan sosial negara-negara di Asia Tenggara, serta benua-benua.
Kompetensi Dasar	: 1.1. Mendeskripsikan perkembangan sistem administrasi wilayah Indonesia
Indikator	: IPA 3.4.1 Mengidentifikasi sumber dan perubahan energi dalam kegiatan-kegiatan yang ada dalam gambar 4.6.1 Menyajikan laporan hasil percobaan yang berhubungan dengan energi panas.
Indikator	:Memahami dampak penggunaan bahan-bahan berbahaya terhadap pelestarian wilayah perairan di Indonesia.
Materi Pokok	: Pelestarian wilayah perairan di Indonesia

b. Mandiri 2

Hari, Tanggal	: Rabu, 3 September 2014
Waktu	: 2 x 35 menit
Kelas /Semester	: II/ 1
Tema	: Bermain di lingkunganku
Sub Tema	: Bermain di lingkungan rumah
Pembelajaran	: 4
Kompetensi Dasar	: SBdP

3.4 Mengetahui cara mengolah bahan alam yang dapat dimanfaatkan sebagai karya kreatif dan olahan makanan

4.13 Membuat karya kerajinan sebagai penghias benda dengan menggunakan bahan alam di lingkungan sekitar melalui kegiatan melipat, menggunting, dan menempel.

Bahasa Indonesia

3.2 Mengenal teks cerita narasi sederhana kegiatan dan bermain di lingkungan dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman

4.2 Memperagakan teks cerita narasi sederhana tentang kegiatan dan bermain di lingkungan secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian

PKn

3.4 Memahami arti bersatu dalam keberagaman di rumah dan sekolah.

4.4 Bermain peran tentang bersatu dalam keberagaman di lingkungan rumah dan sekolah.

Indikator

: **SBdP**

3.4.1 Mengidentifikasi bahan alam di lingkungan sekitar untuk karya kreatif dan olahan makanan (daun cincau).

3.4.4 Menjelaskan cara mengolah bahan alam yang dapat digunakan sebagai olahan makanan.

4.1.3 Membuat karya kerajinan sebagai penghias benda dengan menggunakan daun di lingkungan sekitar melalui kegiatan melipat.

Bahasa Indonesia

3.2.3 Menyebutkan urutan kegiatan dengan topik tertentu.

4.2.3 Membacakan cerita narasi yang telah ditulis dengan dan intonasi yang jelas.

PKn

3.4.1 Mengidentifikasi berbagai kegiatan yang menunjukkan sikap bersatu dalam keberagaman di rumah.

3.4.2 Mengidentifikasi berbagai kegiatan yang menunjukkan sikap bersatu dalam keberagaman di sekolah.

3. Ujian Praktik

Kegiatan praktek mengajar di SD Negeri Golo diakhiri dengan ujian praktek. Ujian praktek mengajar adalah untuk mengukur kemampuan mengajar dan menetapkan keberhasilan mahasiswa dalam melaksanakan latihan mengajar dengan memperhatikan aspek persiapan mengajar dan pelaksanaan proses belajar mengajar (PBM). Ujian praktek mengajar ini berlangsung selama 2 kali. Ujian praktek mengajar yang dilakukan sebagai berikut :

a. Ujian 1

Hari, Tanggal	: Sabtu, 6 September 2014
Waktu	: 2 x 35 menit
Kelas /Semester	: VI/ 1
Mapel	: Matematika
Standar Kompetensi	: 1. Melakukan operasi hitung bilangan bulat dalam pemecahan masalah
Kompetensi Dasar	: 1.1. Menggunakan sifat operasi hitung termasuk operasi hitung campuran, FPB, dan KPK
Indikator	: Menyelesaikan masalah sehari-hari yang berhubungan dengan FPB dan KPK secara tepat
Materi pokok	: Menyelesaikan permasalahan berkaitan KPK dan FPB.

b. Ujian 2

Hari, Tanggal	: Senin, 8 September 2014
Waktu	: 2 x 35 menit
Kelas /Semester	: II/ 1
Tema	: Bermain di lingkunganku
Subtema	: Bermain di rumah teman
Pembelajaran	: 2
Kompetensi Dasar	: PKn 3.4 Memahami arti bersatu dalam keberagaman di rumah dan sekolah 4.4 Bermain peran tentang bersatu dalam keberagaman di lingkungan rumah dan sekolah

Bahasa Indonesia

- 3.2 Mengenal teks cerita narasi sederhana kegiatan dan bermain di lingkungan dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman

- 4.2 Memperagakan teks cerita narasi sederhana tentang kegiatan dan bermain di lingkungan secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian

PJOK

- 3.1 Mengetahui konsep gerak variasi pola gerak dasar lokomotor dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional
- 4.1 Mempraktikan variasi pola gerak dasar lokomotor yang dilandasi konsep gerak dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional

Matematika

- 3.2 Mengenal operasi perkalian dan pembagian pada bilangan asli yang hasilnya kurang dari 100 melalui kegiatan eksplorasi menggunakan benda konkret
- 4.5 Memecahkan masalah nyata secara efektif yang berkaitan dengan penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian, waktu, panjang, berat benda dan uang, selanjutnya memeriksa kebenaran jawabannya.

Indikator : **PKn**

- 3.4.1 Menyebutkan bentuk-bentuk kegiatan bersama teman dalam keberagaman kegemaran/hobi.
- 4.4.8 Memberikan bantuan kepada teman yang berbeda jenis kelamin, kegemaran dan sifat (karakter)

Bahasa Indonesia

- 3.2.6 Menceritakan berbagai aktivitas bermain

di lingkungan rumah

4.2.2 Menulis cerita narasi sederhana tentang aktivitas bermain di lingkungan rumah teman dengan memperhatikan penulisan EYD

PJOK

3.1.1 Mengidentifikasi berbagai variasi pola gerak dasar lokomotor dalam permainan sederhana

3.1.2 Mengidentifikasi berbagai variasi pola gerak dasar lokomotor dalam permainan tradisional

4.1.2 Melakukan variasi gerak menarik dengan tangan

Matematika

3.2.2 Menyebutkan kalimat perkalian dari susunan benda yang diatur menurut baris dan kolom dengan hasil kurang dari 100

4.5.6 Membuat gambar yang bersesuaian dengan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan perkalian

Materi pokok : **PKn**

Arti bersatu dalam keberagaman

PJOK

Variasi pola gerak dasar lokomotor

Bahasa Indonesia

Teks cerita narasi sederhana

Matematika

Perkalian bilangan asli yang hasilnya kurang dari 100

C. Analisis Hasil

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SD 1 Sekarsuli dapat dianalisis sebagai berikut.

1. Selama praktik mengajar di SD1 Sekarsuli, praktikan mendapat banyak pengetahuan dan pengalaman khususnya dalam penguasaan kelas. Seorang guru harus bisa memfasilitasi semua peserta didik dengan cara memahami

pribadi masing-masing siswa yang berbeda. Praktikkan dituntut untuk mengembangkan metode dan media pembelajaran dengan kreatif dan inovatif sehingga proses belajar mengajar di kelas menjadi lebih menarik dan tidak membosankan.

2. Selama pelaksanaan PPL telah memberikan gambaran yang jelas bahwa untuk menjadi seorang guru tidak hanya cukup dalam hal penguasaan materi dan penguasaan strategi dalam pembelajaran. Guru juga dituntut untuk menjadi pengelola kelas yang handal sehingga metode dan skenario pembelajaran dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disiapkan.
3. Pelaksanaan beberapa metode pembelajaran yang diterapkan berjalan dengan lancar. Siswa bekerja atau memperhatikan dengan baik. Apabila ada hal yang dirasa kurang jelas, langsung ditanyakan kepada praktikan.
4. Pada saat pembelajaran berlangsung, banyak siswa yang berani tampil menunjukkan keaktifannya di kelas. Hal ini dikarenakan penggunaan metode yang bervariasi dan adanya media sehingga memotivasi siswa untuk aktif.
5. Kegiatan dan komunikasi dengan para siswa di luar jam pelajaran sangat bermanfaat untuk mengenal pribadi siswa sekaligus untuk menggali informasi yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran khususnya mengenai kesulitan–kesulitan yang dihadapi siswa.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan PPL di lokasi SD 1 Sekarsuli sangat bermanfaat dan memberi pemahaman yang sesungguhnya sebagai seorang guru di sekolah. Program PPL yang telah ditentukan dan direncanakan juga berjalan dengan baik berkat dukungan dari pihak sekolah, guru pamong, dan dosen pendamping.

Setelah melakukan PPL di SD 1 Sekarsuli yang meliputi praktik mengajar maka praktikan dapat menyimpulkan hal-hal sebagai berikut :

1. Program PPL dapat memberikan gambaran yang sesungguhnya pada praktikan tentang tugas seorang guru, baik dalam tugas mengajar maupun tugas administrasi di sekolah.
2. Praktikan dapat belajar mengenal seluk beluk sekolah dengan segala dinamika yang terjadi sehingga meningkatkan kemampuan sosial seorang guru.
3. Program PPL memberikan pengalaman kepada praktikan dalam bidang pembelajaran dalam rangka profesionalismenya dalam bidang pengajaran.
4. Dengan program PPL ini praktikan dapat merasakan secara langsung untuk mendidik seorang siswa.
5. Komunikasi yang baik antara guru dan siswa sangat diperlukan agar proses dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

B. Saran

1. Kepada pihak Universitas Negeri Yogyakarta ;

- a. Mahasiswa perlu mendapatkan pembekalan yang lebih jelas terkait pelaksanaan dan program PPL sehingga tidak terjadi kebingungan di lapangan.
- b. Selalu membangun komunikasi dan koordinasi kepada pihak sekolah yang ada dalam kontrak kerjasama.
- c. Program-program PPL yang terlaksana pada periode ini hendaknya ditindaklanjuti, sementara program-program kerja PPL yang belum sempurna dapat dijadikan bahan pemikiran dan pertimbangan untuk dapat dilaksanakan oleh tim PPL berikutnya.
- d. Administrasi dan surat sebaiknya lebih diperhatikan agar tidak terjadi kesalahan penulisan.

2. Untuk SD 1 Sekarsuli

- a. Media pembelajaran hendaknya terus ditingkatkan agar pembelajaran lebih menarik.
- b. Sekolah sebaiknya menyiapkan program yang diinginkan atau diperlukan sekolah, sehingga dapat disinergiskan dengan program mahasiswa PPL. hal ini akan menguntungkan dan memberikan kemudahan bagi kedua belah pihak.
- c. Mengoptimalkan penggunaan media dalam proses pembelajaran di kelas dan guna menunjang proses belajar siswa

3. Untuk mahasiswa PPL SD 1 Sekarsuli yang akan datang

Belajar dari pengalaman praktikan PPL 2014 di SD 1 Sekarsuli, praktikan memberikan saran bagi peserta PPL di sekolah yang sama pada tahun-tahun mendatang. Ini dimaksudkan agar PPL berjalan dengan lancar dan tidak mengulang kesalahan tahun sebelumnya. Saran Untuk mahasiswa PPL di SD 1 Sekarsuli selanjutnya adalah :

- a. Mengadakan program PPL sesuai kebutuhan sekolah.
- b. Praktikan harus menyiapkan segala yang diperlukan secara matang sedini mungkin sehingga mempermudah segala proses praktik mengajar dalam PPL.
- c. Mahasiswa hendaknya melakukan koordinasi dengan guru pembimbing Untuk meminta saran demi kelancaran pelaksanaan program PPL.
- d. Mengajar dianjurkan menggunakan metode yang menarik dan inovatif.

4. Untuk peserta didik

- a. Tingkatkan minat belajar serta aktif dalam pembelajaran.
- b. Ketertiban dan sopan santun dalam bertindak harus diutamakan.
- c. Membudayakan membaca untuk menambah wawasan dan pengetahuan.

DAFTAR PUSTAKA

Tim Penyusun Pusat PP PPL dan PKL LPPMP. 2014. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/ PPL I*. Yogyakarta: UNY

Tim Penyusun Pusat PP PPL dan PKL LPPMP. 2014. *Panduan PPL 2014*. Yogyakarta: UNY

LAMPIRAN